

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan penelitian ini, yang didasarkan pada pembahasan pada bab sebelumnya, yang memberikan penjelasan mengenai temuan kajian mengenai risiko sistematis dan ROA terhadap harga saham pertambangan dalam JII.

1. Variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor pertambangan di indeks JII, dengan dibuktikan hasil dari penggunaan data SPSS yang diketahui nilai T_{hitung} sejumlah 3,032 dengan nilai signifikansi sejumlah 0,004 nilai ini tidak melebihi 0,05. Kemudian menunjukkan hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,032 > 2,01954$ maka hal ini menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham di sektor pertambangan di Jakarta Islamic Index (JII). Return on Assets (ROA) memiliki kemampuan untuk memprediksi harga suatu saham berdasarkan sifat dan modelnya, ROA mempertimbangkan aset bisnis untuk menghasilkan keuntungan, ditambah dengan aset perusahaan yang optimal dan efisien dalam memperoleh keuntungan, maka harga saham yang maksimal akan tercapai.

2. Variabel resiko sistematis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham industri pertambangan di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang dibuktikan pada hasil pengolahan data menggunakan SPSS yang dilihat jika hasil nilai T_{hitung} sejumlah -1,964 serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,056. Sehingga menunjukkan hasil bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$, yakni dengan nilai $-1,964 < 2,01954$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Kemudian bisa ditarik kesimpulan jika variabel resiko sistematis berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham sektor pertambangan di *Jakarta Islamic Index* (JII). Resiko sistematis terjadi secara menyeluruh tidak hanya pada salah satu sektor industri saja, selain itu resiko sistematis juga sebagai resiko yang berada diluar kendali dari perusahaan, itulah sebabnya investor tidak memperhitungkannya saat menganalisis dan membeli harga saham
3. Variabel independen (ROA dan resiko sistematis) ditemukan memiliki pengaruh terhadap harga saham sektor pertambangan di *Jakarta Islamic Index* (JII), yang telah dihitung dan dibuktikan

dengan penghitungan statistik menggunakan SPSS yang menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni dengan nilai $6,077 > 3,23$ dengan memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,005$ yang lebih kecil dari $0,05$ yang memberikan makna bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ROA dan risiko sistematis secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pertambangan di JII periode 2018 hingga 2021.

B. Saran

Berdasarkan temuan pada penelitian, peneliti menawarkan saran untuk penelitian di masa depan. Peneliti memberikan saran berikut:

1. Untuk penelitian berikutnya yang ingin mendekati topik penelitian ini, disarankan untuk menggunakan variabel lain, selain dari penelitian ini, untuk meningkatkan penelitian.
2. Untuk penelitian lebih lanjut, jika pada topik yang sama, anda bisa menggunakan data dari indeks saham syariah lainnya atau menggunakan sektor industri lainnya, sehingga data dan hasil risetnya lebih beragam. .
3. Bagi investor yang melakukan analisis resiko saham dengan menggunakan beta, sebaiknya dilakukan untuk investasi jangka pendek. Karena memiliki kelemahan, yang salah satunya ialah beta menggunakan data historis, yang mana data historis tidak selalu tepat dalam menjadi tolak ukur untuk masa depan.